



Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



POTENTIA

Edisi 1 / I / 2014



JINDRA

Ke Jepang Berkat
Kulit Kacang

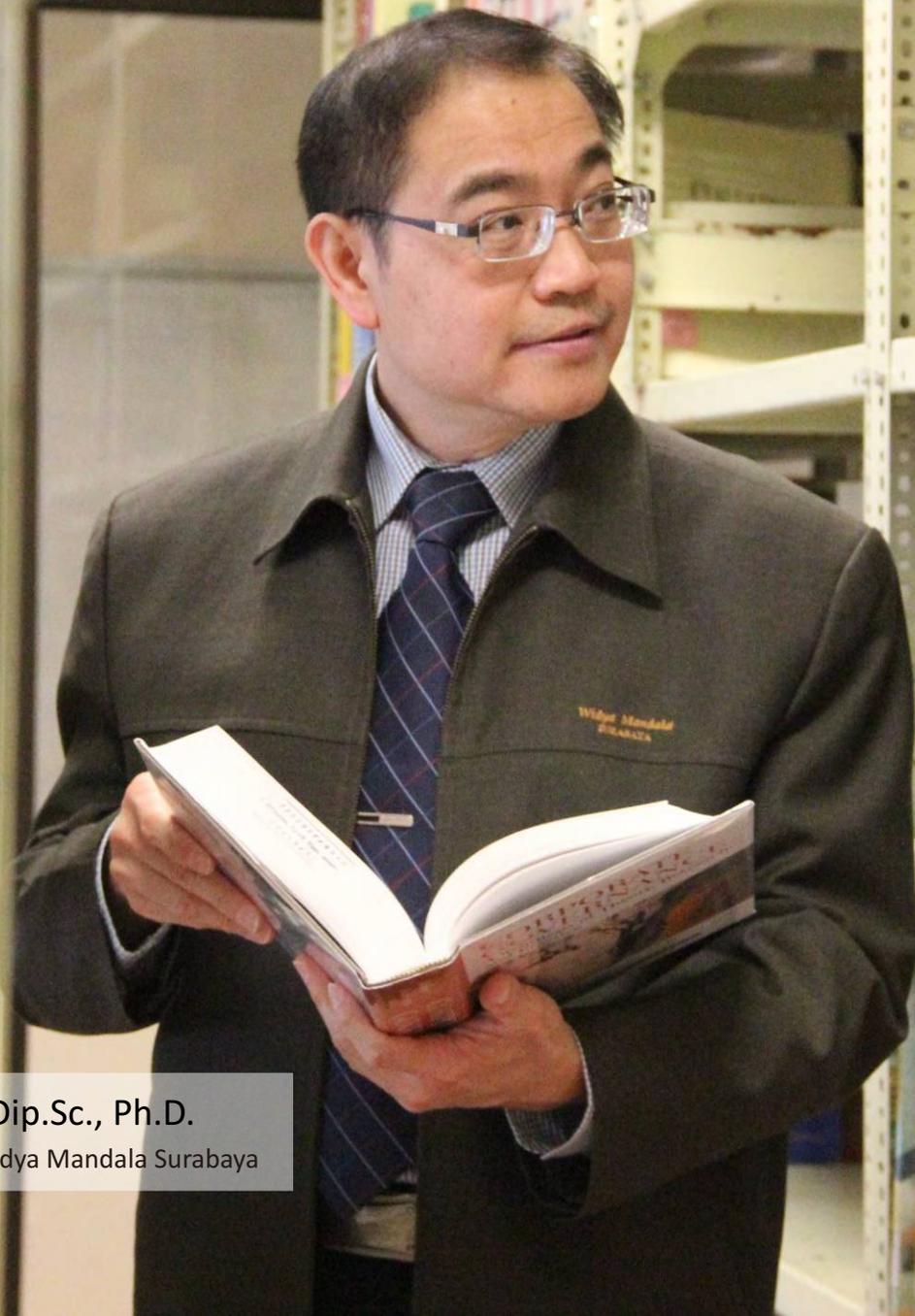
WISUDA

Periode II / 2013

IMMERSION PROGRAMME

Mahasiswa Filipina Belajar
Keragaman Budaya Indonesia

LEARNING
TO CARE



Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D.

Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

POTENTIA edisi perdana yang Anda baca saat ini merupakan kumpulan hasil karya *Public Relations Office* yang didukung oleh staf profesional dan mahasiswa dengan tulisan yang apik dan menarik serta jepretan foto dengan kombinasi warna yang indah dalam upaya merangkul aneka kegiatan yang diselenggarakan oleh insan WM. Demikian-lah kehidupan di kampus ini yang menamakan dirinya sebagai '*a life-improving university*', sehingga mendidik bukan hanya bertujuan untuk mengisi otak dengan berbagai pengetahuan, tetapi bertujuan untuk membentuk seorang pribadi manusia yang utuh, beriman dan berkarakter, selain unggul dalam keterampilan dan intelektualitasnya.

Oleh sebab itu, berbagai model pembelajaran seperti *alternative learning*, *leadership learning*, *workplace learning*, *creativity learning*, *learning to serve*, *learning to care*, dan *learning across cultures* terus diupayakan untuk mempersiapkan para mahasiswa menjadi warga masyarakat global. Realita kegiatan ini dapat anda saksikan di dalam rangkuman berita dan foto yang diliput dalam POTENTIA ini.

POTENTIA ini akan diterbitkan setiap tiga bulan sekali dan didistribusikan seluas-luasnya melalui berbagai media sosial dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital, yang lebih ramah lingkungan dan ramah *gadget* sehingga mudah diakses oleh pembacanya dimana pun berada. Dengan demikian WM akan terasa semakin dekat dan selalu berada di hati masyarakat.

Selamat menikmati dan merasakan alam kehidupan dan suasana akademik kampus Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM) yang sarat dengan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keutamaan Universitas, yaitu Peduli, Komit, Antusias (PeKA). Semoga kita semua dapat menjadi tanda dan saksi kehadiran Tuhan di tengah masyarakat, dengan membawa kedamaian dan cinta kasih di bumi ini.

Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang senantiasa memberkati kita semua. Amin.

02
Editorial

Universitas

07

Immersion Programme

Mahasiswa Filipina Belajar Keragaman Budaya Indonesia

07

13

Launching Kantor Urusan Internasional

13

17 Jazz in Kampus WM

19

Upacara Wisuda Periode II / 2013

Tantangan Bagi Wisudawan Memajukan Ekonomi Bangsa

Fakultas

21

Fakultas Farmasi
Fakultas Farmasi WM Tuan Rumah Seminar Nasional

23

Fakultas Teknologi Pertanian
The Hague University Berbagi dalam Seminar *Food Science*

25

Fakultas Bisnis
The 9th WMAG: Buktikan Akuntansi Menyenangkan!

27

Risk Management: Terkadang Ketololan Berbuah Kebajikan

29

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Thanksgiving ala Indonesia dalam *Thanksgiving Across Culture*

31

Cintai Fisika Lewat Abdi Masyarakat

33

Fakultas Teknik
Jerami untuk Menyerap Logam Berat Limbah Industri

35

Fakultas Ilmu Komunikasi
Fikom Gelar Acara Se-Pekan

37

Fakultas Filsafat
Kaum Muda dan Sikap Kritis terhadap Calon Pemimpin Bangsa

39

39

Fakultas Kedokteran
Bincang Singkat: Peter J. Manopo

43

Fakultas Keperawatan
The Greatest Experiences in Thailand

49

Fakultas Psikologi
Olimpiade Psikologi Indonesia Kembali Digelar

53

Program Pascasarjana
Liliana Dewi: Jalan Seorang Ibu, Pengajar, dan Manajer Perusahaan

53

Sivitas Akademika

57

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Pemberdayaan Masyarakat Demi Kehidupan

59

Lembaga Pers Mahasiswa Universitas
Michael Tjandra: Percaya Diri, Modal Utama Jurnalis

61

Unit Kegiatan Mahasiswa 2
Tim Basket Putra dan Putri WM Raih Juara 1 dalam *Dispora Cup*

Inovasi

63

63

Jindrayani Nyoo Putro
Ke Jepang Berkat Kulit Kacang

Prestasi

65

Rendy Christian Diharja
Dengan *Microwave* Biasa, Limbah Kacang Tanah bisa Hasilkan Antioksidan

67

Liske Febi Mintarsih
Macromedia Flash Fenomena Franck-Hertz untuk Fisika Modern

69

Jawara WM dan Inovator WM

Susunan Redaksi

Penasihat

Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D.

Pimpinan Redaksi

Vonny Kartika Wiyani, S.Psi.

Wakil Pimpinan Redaksi

Monica Ajeng Erwita, S.Sos.

Redaksi

Elysia Ayu

Monica Florencia

Merlina MB Apul

Lisa Budiharjo

Layouter

Lisa Budiharjo

Fotografer

Freddy Nico Tjandra

Danni Permana

Alamat Redaksi **POTENTIA**

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Kantor Humas, Gedung Fransiskus Lt. 4

Jl. Dinoyo 42-44 Surabaya

Telp: 031-5678478 ext. 280/282

email: unikawidyamandala@yahoo.co.id

Immersion Programme

Mahasiswa Filipina Belajar Keragaman Budaya Indonesia

“Toleran adalah karakter dasar yang harus dibentuk dan dilatihkan kepada kaum muda”

-Erllyn Erawan-

Mendaki lereng Gunung Bromo
Fotografer: Freddy



Kunjungan ke Jawa Pos



Berdoa di Vihara Sanggar Agung



Bermain bersama di salah satu PAUD di Kenjeran



Belajar membuat batik di Kampung Batik, Sidoarjo

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mengadakan *Academic and Cultural Immersion Programme*. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 27 Oktober 2013 – 2 November 2013. Dengan keadaan dunia yang semakin terbuka berkat tersedianya akses internet dan infrastruktur, masyarakat dunia juga turut berperan dalam globalisasi. Negara, institusi akademik, keluarga, dan kaum muda semua terpapar isu globalisasi. Perhatian utama bagi WM adalah untuk mempersiapkan pribadi – pribadi muda ini dalam menghadapi perubahan dunia. Salah satu caranya adalah dengan membangun karakter untuk beradaptasi dengan perubahan dunia.

karakter dasar yang harus dibentuk dan dilatihkan kepada kaum muda. Hal ini selaras dengan semboyan bangsa Indonesia Bhinneka Tunggal Ika dan kegiatan ini pun dilandasi beragam budaya yang dimiliki oleh Indonesia,” ujar Eryln Erawan selaku Ketua *Immersion Programme*. 14 orang mahasiswa De La Salle University Das Mariñas (DLSU) Philippines datang mengunjungi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM) selama satu pekan dalam rangka *Immersion Programme*.

“Mahasiswa dari Filipina tersebut didampingi beberapa mahasiswa WM selama sepekan. Hal ini juga untuk menumbuhkan persahabatan antara kedua belah pihak, baik secara personal, universitas, maupun negara,” imbuhnya.

“Kami berpendapat bahwa toleran adalah



Mendengarkan penjelasan mengenai masjid Sunan Ampel



Penyerahan *souvenir* kepada Azrul Ananda, Dirut Jawa Pos

Kegiatan akademik diwadahi dengan pemberian kuliah umum dan kunjungan ke beberapa perusahaan. Kuliah umum dengan tema *Building a Tolerant Character in a Globalized Nation* dibawakan oleh Prof. Anita Lie selaku Direktur Program Pascasarjana WM.

Dalam sepekan kunjungan ke Surabaya, mahasiswa DLSUD diajak mengelilingi beberapa tempat wisata budaya dan wisata alam di Surabaya, Sidoarjo, dan Probolinggo. Gunung Bromo, Masjid Ampel, Museum Mpu Tantular, Kampung Batik di Sidoarjo, Hutan Mangrove Wonorejo, Kelenteng Sanggar Agung Kenjeran, Pondok Pesantren Nurul Jadid di Paiton Probolinggo, House of Sampoerna, dan Pura Agung Jagad Karana menjadi beberapa tempat tujuan wisata. "Kami ingin menunjukkan bahwa Indonesia memiliki ragam corak budaya, etnis, agama,

dan dialek. Dengan melihat keragaman tersebut, kami mengharapkan para mahasiswa ini akan lebih peka terhadap lingkungannya, memiliki kepedulian, berkomitmen, dan antusias dalam pelestarian warisan budaya," pungkas Erlyn.

Mahasiswa diajak untuk mengunjungi *workshop* dan *showroom* Batik Tulis Sidoarjo Amri Jaya di Kampung Batik Jetis di Sidoarjo. Mereka dijelaskan mengenai proses pembuatan kain batik hingga membedakan kain batik tulis dengan kain batik *printing* yang banyak beredar di masyarakat. Kunjungan ke Nurul Jadid memberikan kesempatan bagi mahasiswa asal Filipina dan WM melihat kehidupan di pondok pesantren. Mempelajari dan menghargai perbedaan dapat dilakukan dengan berbagai cara demi mewujudkan Indonesia yang satu dalam keragaman. (redaksi)



Mendengarkan penjelasan mengenai Jawa Pos

Membaur dalam perbedaan



Persembahan mahasiswa Filipina dalam *Cultural Night*



Menyanyi bersama dengan mahasiswa Filipina

Launching Kantor Urusan Internasional WM



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SEMILAR
"THE STRATEGIC ROLES OF INTERNATIONAL AFFAIRS OFFICE IN FACING THE ASEAN ECONOMIC GROWTH"
dalam rangka
LAUNCHING KANTOR URUSAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Pembicara:
Nugroho
(Koordinator Pen KUI, Biro PKLN Kemendikbud)
M.A.
nasional Universitas Indonesia)

“Diharapkan dengan adanya KUI WM maka akan meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya serta mempersiapkan lulusannya agar memiliki daya saing yang kuat secara internasional.”

Antusiasme menyongsong era global dan persiapan menuju AFTA di tahun 2015 membuat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM) membentuk Kantor Urusan Internasional (KUI). KUI akan bertanggung jawab dalam hal kerja sama internasional di bidang pendidikan. Data dari Kemdikbud menyebutkan bahwa pada tahun 2009 terdapat 3.700.000 orang mahasiswa asing di seluruh dunia. Angka tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi 8.000.000 pada tahun 2025. Saat ini sebesar 52 % dari mahasiswa internasional berasal dari Asia. Untuk mahasiswa Indonesia yang menempuh studi di Amerika saja jumlahnya mencapai 6.942 orang.

Angka-angka tersebut menunjukkan pentingnya kerja sama internasional terutama di bidang jasa pendidikan. Negara-negara seperti Amerika mendapatkan pemasukan sektor jasa utamanya dari kerja sama internasional di bidang pendidikan. Beberapa negara di Asia bahkan kini sedang mempersiapkan diri dengan mengembangkan kota-kota tertentu sebagai tujuan pendidikan internasional. Singapura dengan slogan *"The Global Schoolhouse"* nya memiliki sasaran sebanyak 150.000 mahasiswa pada tahun 2015. Negeri Jiran bahkan menggunakan sebutan *'Education City'* untuk Kuala Lumpur. Sebagai salah satu

universitas yang aktif melakukan kerjasama dengan pihak internasional, WM mendapatkan anugerah hibah penguatan KUI dari Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Diharapkan dengan adanya KUI WM maka akan meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya serta mempersiapkan lulusannya agar memiliki daya saing yang kuat secara internasional. *Launching* Kantor Urusan Internasional ini dilakukan pada Rabu, 27 November 2013 bertempat di Hotel Mercure. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D selaku Rektor WM menandai *launching* KUI ini dengan pemukulan gong sebanyak 3 kali.

Prosesi *launching* ini kemudian dilanjutkan dengan seminar dengan tema *"The Strategic Roles of International Affairs Office in Facing the ASEAN Economic Growth"*. Erlyn Erawan, Psy.D selaku Ketua KUI bertindak sebagai moderator seminar yang menghadirkan Drs. Joko Nugroho selaku Koordinator Pengembangan KUI, Biro PKLN Kemendikbud dan Junaidi, M.A. selaku Kepala Kantor Urusan Internasional Universitas Indonesia. (redaksi)



Foto bersama dengan narasumber
Fotografer: Freddy



Jazz 'in Kampus 2013 merupakan pagelaran musik jazz yang diadakan di beberapa kampus di Indonesia. Di Surabaya, Jazz 'in Kampus 2013 diadakan di beberapa universitas negeri dan swasta, dan WM merupakan salah satu tujuan Jazz 'in Kampus tahun ini. Acara yang diselenggarakan di Auditorium Benediktus WM ini menghadirkan Surabaya All Star, Tiara, SABA, Barry Likumahuwa, Benny Likumahuwa dan Indah Kurnia sebagai pengagas sekaligus pembawa acara.

Rektor WM, Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip.Sc., Drs., Apt., menyambut bintang tamu Jazz 'in Kampus di Gedung Rektorat pada Kamis, 14 November 2013. Menurut Indah Kurnia, Jazz 'in Kampus diharapkan lebih melebarkan jangkauan penyebaran jazz ke seluruh universitas di Indonesia. Selain itu, Jazz 'in Kampus ingin menampilkan sesuatu yang berbeda dalam *tour* pada tahun 2013 di Surabaya. Jazz lama maupun modern, seperti *fusion jazz*, ditampilkan oleh bintang tamu kali ini agar mahasiswa dapat lebih mengenal jazz.

Dalam rombongannya, Indah membawa serta Surabaya All Star sebagai sebuah kelompok berkumpulnya para musisi senior jazz Surabaya yang telah puluhan tahun berkarya dan wira-wiri di dunia hiburan. Sebagai band pembuka, Surabaya All Star tidak hanya menampilkan alunan musik jazz tetapi juga beberapa aliran musik lainnya. Sebut saja alunan musik *blues* yang dibawakan bersama Dessy Agustina dan Tiara.

Selanjutnya alunan musik *fusion* yang dipersembahkan bersama Pritta Kartika, serta aliran musik *swing* yang dinyanyikan oleh Dessy Agustina dengan lagunya yang berjudul *There Will Never be Another You*. Sebagai sebuah kelompok musik multitalenta,

Surabaya All Star saat ini juga bergabung dalam SEC. Jazz 'in Kampus 2013 menghadirkan duo instrumen hebat Barry dan Benny Likumahuwa di atas panggung.

Duo ayah dan anak yang identik dengan *gimmick* lucunya ini menampilkan lagu *Like Father Like Son*, sebuah lagu yang diciptakan Benny Likumahuwa ketika Barry masih sangat kecil. "Lagu ini sudah lama saya ciptakan, tetapi masih belum ada judulnya. Seiring waktu, istri saya melihat bahwa saya dan Barry banyak kemiripan. Kecintaan terhadap musik, selera bermusik, gaya rambut, sampai nakal-nakalnya. Lalu munculah judul *Like Father Like Son* ini," kata Benny. Selain itu Barry juga membawakan lagu Surabaya oh Surabaya dan *Mlaku Mlaku nang Tunjungan*.

Puncak kehebohan acara ditutup dengan penampilan Saba Family yang terdiri dari Carlo Saba, Ivan Saba, Marthin Saba, dan Denny Saba. Empat kakak beradik ini sempat mengajak beberapa mahasiswa untuk menyanyikan bersama lagu berjudul Inikah Cinta yang sempat populer di tahun 1997 dan diingat hingga sekarang. Sebagai *closing song* hadir sebuah lagu dari Jackson Five yang berjudul *I Want You Back*. Lagu ini berhasil menggoyang seluruh isi Auditorium dan membuat 2 jam berlalu tanpa terasa. (Iisa/ayu)

Upacara Wisuda Periode II 2013

Tantangan Bagi Wisudawan Memajukan Ekonomi Bangsa



Barisan wisudawan dalam Wisuda Periode II 2013
Fotografer: Danny

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM) kembali menyelenggarakan Rapat Terbuka Wisuda Doktor, Magister, Sarjana, dan Ahli Madya periode II tahun 2013 pada 30 November lalu di Shangri-La Hotel Surabaya. Pada upacara Wisuda kali ini WM dan Akademi Sekretari Widya Mandala berhasil mengantarkan 549 mahasiswanya memasuki dunia kerja profesional. Mereka terdiri dari 2 wisudawan jenjang studi Doktor (S3), 26 wisudawan jenjang studi Magister (S2), 483 wisudawan jenjang studi Sarjana (S1), dan 38 wisudawan jenjang studi Ahli Madya (D3). Hadir untuk memberikan orasi ilmiah adalah Sofjan Wanandi, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) periode 2008-2013. Pada kesempatan tersebut, Sofjan berusaha untuk memotivasi para wisudawan agar selalu bekerja keras jika ingin menuai keberhasilan. “Banyak dari generasi muda saat ini yang ingin cepat kaya, cepat sukses dan cepat berhasil tanpa harus usaha dan kerja keras. Wisuda sebenarnya hanya permulaan sebelum masuk ke dunia nyata yang penuh tantangan dan perjuangan. Tugas berat untuk memajukan ekonomi bangsa ini sudah menanti kalian semua”, ujarnya.

Sebagai bagian dari rangkaian upacara wisuda, sehari sebelumnya bertempat di ruang rektorat WM, para calon wisudawan yang berhasil 'menyabet' predikat prestasi akademik terbaik dan predikat aktif berprestasi mengikuti konferensi pers untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka. Terdapat 3 karya unggulan mahasiswa yang menjadi sorotan pers kala itu.

Salah satunya adalah Tri Lestari, mahasiswa jurusan PSP Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM) yang mengembangkan penelitian mengenai “Pengaruh Komposisi Campuran Potasium, MSG, dan Pocari Sweat pada Elektrolit Belimbing Wuluh terhadap Kuat Arus”. Pada penelitiannya, mahasiswa yang akrab disapa Tari ini mencoba mengganti elektrolit mangan (MnO₂) pada baterai yang sudah habis dengan 3 campuran pembanding yakni belimbing wuluh-potasium, belimbing wuluh-MSG, dan belimbing wuluh-pocari sweat. (ayu)

Minggu pagi, 24/11/13 ada suasana yang tidak biasa di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM). Ratusan peserta dari berbagai daerah di Indonesia membanjiri Auditorium Benediktus lantai 4 Kampus Dinoyo untuk menghadiri Seminar Nasional 'Peran Uji Ba-Be (Bioavailabilitas

Bioekuivalensi) dalam Penjaminan Kualitas Obat'. Acara ini diikuti oleh sekitar 300 orang mahasiswa dan alumni dari universitas se-Jawa Bali, sebut saja Universitas Udayana Bali, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Surakarta, Universitas Negeri Jember, Universitas Surabaya, Universitas Airlangga,

dan tentu saja WM sebagai tuan rumah acara.

Jika biasanya seminar kefarmasian identik dengan suasana yang serba serius dan menegangkan, justru sebaliknya dengan seminar nasional yang digawangi oleh WM ini. Interaksi berlangsung hangat dan akrab baik antar alumni, mahasiswa farmasi WM maupun non WM, serta tamu-tamu rekanan. Sebelum

acara dimulai, terdengar alunan lagu-lagu akustik yang membuat peserta merasa nyaman menunggu selagi proses registrasi berlangsung.

Seminar ini dibuka oleh Martha Ervina, S.Si, M.Si, Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi WM. Dalam sambutannya Martha mengatakan



bahwa acara ini bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar *softskill* maupun *hardskill*. "Seminar ini merupakan rangkaian dari kegiatan Latihan Keterampilan Manajerial Mahasiswa Farmasi (LKMMF) II yang secara rutin diselenggarakan oleh Ikatan Senat Mahasiswa Farmasi Seluruh Indonesia (ISMAFARSI) regio Jatim-Bali. Tujuannya yakni mendekatkan bidang pekerjaan dengan perkuliahan, agar kalian juga mengetahui apa saja yang nantinya dikerjakan selepas menyelesaikan studi dan

menjadi seorang *life improving continuing education pharmacist*," katanya. Acara kemudian dilanjutkan dengan berbagai sesi seputar kefarmasian. Hadir empat pembicara utama dalam seminar nasional kali ini yaitu Prof. Dr. Lukman Hakim, Apt selaku Dosen Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Dra. Sulisdiarto Sayekti-Soehadji, Apt. selaku *Vice President International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE) Indonesia Affiliate*, Dra. Yuliarti Merati selaku bendahara ISPE Indonesia Affiliate, serta Dra. Augustine

Zaini, M.Si., Apt. selaku Direktur Standarisasi Produk Terapeutik dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga BPOM.

Usai seminar, diadakan diskusi pendekatan awal mengenai pembentukan *student chapter*. Organisasi yang digagas oleh (ISPE) Indonesia *Affiliate* yang berpusat di Tampa, Florida ini bertujuan untuk mengayomi mahasiswa yang tertarik pada bidang industri kefarmasian. "Salah satu keuntungan yang diperoleh ketika

bergabung dengan *student chapter* adalah bisa mengetahui perkembangan terkini terkait industri farmasi dunia dan juga memperoleh kesempatan untuk melakukan magang pada saat menempuh Stratum 1," ujar Dr. Lannie Hadisoewignyo, M.Si, Apt. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi WM. (ayu/red)



Johan Krop memberikan sharing di kelas
Fotografer: Monica

“Industri menghadapi banyak masalah, hadapi dan selesaikan.
Itu adalah apa yang diharapkan dari program kami.”

-Johan Krop-

The Hague University Berbagi Dalam Seminar Food Science

Perbedaan kultur budaya, sistem pendidikan dan pembelajaran dalam sebuah institusi pendidikan membuat institusi satu dengan lainnya perlu saling bertukar informasi. Hal tersebut yang diterapkan oleh Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FTP WM) dengan menghadirkan Dekan *Process-Food Technology* (PFT) Johan Krop dari The Hague University (THU) Netherlands dengan ditemani oleh Tina Purwono dalam Seminar *Food Science* di ruang kelas Agustinus 203.

Dalam presentasinya, Johan menjelaskan mengenai sistem perkuliahan, materi yang dipelajari, perusahaan kerjasama dan bagaimana mereka mengolah bahan mentah menjadi produk yang bernilai tinggi. Selain melakukan inovasi, mahasiswa THU juga diharapkan bisa menjadi *problem solver*, “Industri menghadapi banyak masalah, hadapi dan selesaikan. Itu adalah apa yang diharapkan dari program kami” tutur Johan. Salah satu mahasiswa FTP WM yang sedang menempuh studi di THU

adalah Christina Kurniawan. Kini ia sedang menjalani semester kedua yang merupakan masa untuk melakukan magang di industri dan skripsi. Prestasi Christina di sana bisa dibilang nyaris sempurna, karena ia mendapat nilai A untuk hampir semua mata kuliah yang ditempuhnya.

Sistem perkuliahan di THU terdiri dari sistem blok atau bisa disebut semester, dengan satu blok tersusun atas 30 kredit atau setara dengan 24 (Satuan Kredit Semester) SKS di Indonesia. Ada kalanya satu blok tersebut dijalani di bangku perkuliahan dan satu blok lainnya ditempuh di Industri.

Selain berbagi informasi tentang pendidikan, Johan juga berbagi ilmu dalam membuat *Gouda Cheese* yakni salah satu keju berwarna kuning yang terkenal di dunia dan masih dibuat hingga sekarang. Susu sebagai bahan utama dalam pembuatan keju di Belanda berwarna kuning karena adanya kandungan betakarotene pada rumput yang dikonsumsi sapi sehingga warna pada keju lebih alami. Diakhir presentasinya, Johan membagikan keju *gouda* dan coklat dari Belanda kepada peserta seminar. (mnc)

The 9th WMAG

Buktikan Akuntansi Menyenangkan!

"Tujuan diadakannya WMAG adalah untuk mempromosikan jurusan akuntansi WM, sarana mencari bibit unggul siswa yang menguasai akuntansi dan memperlihatkan bahwa akuntansi menyenangkan untuk dipelajari." - Ariston Oki Esa A-



Suasana Auditorium Benediktus Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM) mendadak ramai, siswa SMA/SMK dari berbagai sekolah berdatangan, dekorasi unik berupa tenda bambu dan bangku juga di tata secara berbeda. Siswa SMA/SMK tersebut hadir sebagai peserta *The 9th Widya Mandala Accounting Games (WMAG)* yang diadakan oleh mahasiswa Fakultas Bisnis (FB) Jurusan Akuntansi dengan mengusung tema '*Accounting Island*'.

Acara yang diawali dengan kata sambutan oleh Ketua Pelaksana Ariston Oki Esa A., S.E., M.A., Ak., BAP, lalu Dekan FB Dr. Lodovicus Lasdi, MM dan Rektor WM Kuncoro Foe, Ph.D resmi dibuka dengan pemukulan gong oleh Rektor WM diiringi tepuk tangan meriah peserta. "Tujuan diadakannya WMAG adalah untuk mempromosikan jurusan akuntansi WM, sarana mencari bibit unggul siswa yang menguasai akuntansi dan memperlihatkan bahwa akuntansi menyenangkan untuk dipelajari," ujar Ariston.

Untuk tahun ini WMAG diikuti oleh 47 tim dengan satu tim terdiri dari tiga orang, tiga babak

permainan yakni *Accounting Journey, Treasure Hunt, The Battle of Pirate* dan 5 pos harta karun diantaranya *Match It, Red Box, Space Pac, Bisa Jadi dan Challenge box*. Antusiasme peserta sudah terlihat di babak 1, peserta diberi soal untuk dikerjakan selama 1,5 jam namun sebagian besar peserta mampu mengerjakan dalam kurun waktu kurang dari 30 menit. Memasuki soal kedua, salah satu anggota tim diperbolehkan mengikuti permainan harta karun untuk bisa mendapatkan koin emas yang berfungsi menambah poin tim.

Dalam permainan tersebut, ada tiga tingkat soal yang disediakan panitia mulai soal mudah, sedang hingga susah. Seluruh soal yang disediakan panitia disusun oleh tim bank soal dengan bimbingan khusus dari dosen untuk di uji coba pada mahasiswa angkatan 2013. Total hadiah yang diperebutkan dalam WMAG ini adalah 12,5 juta rupiah dengan peringkat Juara 1, 2, 3 dan Harapan 1 dan 2. Yang menarik dari acara ini adalah, selain piala juara 1, 2 dan 3 ada piala bergilir yang akan diperebutkan setiap tahunnya. (mnc)

Risk Management

Terkadang Ketololan Berbuah Kebaikan



“*Dalam risk management, kita harus memikirkan segala kemungkinan yang bisa terjadi di masa depan, apa saja yang bisa terjadi dengan melihat apa yang sudah ada saat ini, apa tren yang sedang terjadi, dan bagaimana caranya agar terjadi seperti keinginan kita.*”

-Paul Barnes-

Risk Management (manajemen resiko) bisa meliputi hal sehari-hari yang ada disekitar kita, baik dari lingkungan, kesehatan, listrik, dan hal lainnya. Resiko dalam perusahaan apabila tidak segera diatasi dengan baik, bisa membawa kehancuran bagi perusahaan. Hal seperti itulah yang coba dijelaskan oleh Dr. Paul Barnes, Bsc., Ph.D dari *Centre for Emergency and Disaster Management School of Public Health and Social Work, Faculty of Health Queensland University of Technology (QUT)* dalam Kuliah Tamu 'Risk Management' yang diadakan oleh Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FB WM) pada hari Kamis, 10 Oktober 2013 yang lalu. “*Dalam risk management, kita harus memikirkan segala kemungkinan yang bisa terjadi di masa depan, apa saja yang bisa terjadi dengan melihat apa yang sudah ada saat ini, apa tren yang sedang terjadi, dan bagaimana caranya agar terjadi seperti keinginan kita*” ujar Dr. Paul kepada peserta seminar yang memenuhi Auditorium 301 Gedung Agustinus Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dr. Paul memberi contoh tentang sebuah kapal pengangkut barang yang tenggelam di laut akibat meletakkan muatan terlalu berat di salah satu sisinya. Ia mengatakan “Terkadang manajemen resiko lahir dari suatu ketololan”, yang sontak disambut gelak tawa peserta seminar.

Dr. Paul juga mengajak peserta kuliah tamu dalam sebuah simulasi, peserta kuliah tamu dibagi menjadi dua kelompok besar. Satu kelompok bersikap sebagai pemerintah dan lainnya sebagai masyarakat. Selama satu menit, mereka diminta mengelompokkan resiko dalam skala 1-5 beberapa hal seperti kebiasaan merokok, pestisida, limbah beracun, asap kendaraan, limbah padat dari industri. “Manajemen resiko tidak berbicara tentang yang muluk-muluk, kita bicara tentang permasalahan yang memang muncul di antara kita sehari-harinya,” terang Dr. Paul di akhir simulasi.

Sebelum menutup seminar, Paul menyarankan sudah saatnya Indonesia lebih banyak mempekerjakan orang-orang yang berpikiran jauh hingga ke masa depan untuk merencanakan *risk management* dengan matang. Dalam suatu perusahaan, sangat penting untuk memilih orang yang tepat untuk menduduki posisi eksekutif, karena sesuai pepatah “Ikan busuk dari kepalanya” jika dari “kepala”nya sudah tidak baik, maka akan berlanjut ke pundak dan seterusnya. Maka, untuk mengatasinya *risk management* harus dibangun diluar sistem perusahaan yang sedang berkuasa, serta melibatkan peraturan dan regulasi yang jelas sebagai pendukung. (mnc/red)

Thanksgiving ala Indonesia

dalam "Thanksgiving Across Culture"

Thanksgiving di berbagai negara mempunyai berbagai ciri khas tersendiri dalam perayaannya, sesuai dengan budaya dari masing-masing negara. Ternyata, Indonesia juga memiliki perayaan *Thanksgiving* sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan perayaan tersebut disebut sebagai Bersih Desa. *Thanksgiving* ala Indonesia itu merupakan wujud syukur masyarakat Indonesia kepada Tuhan atas panen yang berlimpah. Bersih Desa biasanya dilakukan dengan melakukan pawai arak-arakan keliling desa dan memakan tumpeng bersama-sama. Rasa kebersamaan, toleransi, dan syukur selalu ditunjukkan dalam perayaan Bersih Desa. Hal itulah yang melatarbelakangi *Self Access Center* WM untuk mengadakan "*Thanksgiving Across Culture*" pada Kamis, 28 November 2013 di Auditorium A Kalijudan pukul 09.00 – 12.00. *Self Access Center* sebagai bagian dari Jurusan Bahasa Inggris selalu memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan berbagai cara dan selalu mempunyai perayaan kebudayaan setiap tahunnya. Selain dapat mempelajari bahasa, mahasiswa juga dapat mempelajari budaya dari negara lain.

Sehingga mahasiswa dapat lebih mengerti dan memahami perbedaan dari berbagai negara. Acara *Thanksgiving* ala Indonesia tersebut diawali dengan presentasi *Thanksgiving* ala America oleh Drs. B. Himawan Setyo Wibowo, M.Hum. dan dilanjutkan dengan presentasi *Thanksgiving* ala Timur oleh Drs. Ruruh Mindari, M. Pd. Kemudian acara dilanjutkan dengan "*Pucuk Competition*", dimana mahasiswa berlomba untuk membuat pucuk untuk tempat nasi tumpeng. Mahasiswa diajari untuk menyusun nasi tumpeng dan menghiasnya lalu mahasiswa menikmati tumpeng bersama-sama. Membuat pucuk, menyusun dan menghias tumpeng merupakan hal yang tidak pernah mahasiswa lakukan dan Ruruh, dosen sekaligus pembicara *thanksgiving*, ingin mahasiswa mengetahui bagaimana budaya Indonesia. "Saat ini, mahasiswa kan kurang menghargai budaya sendiri dan mengalami krisis kepribadian dimana mereka lebih menyukai budaya dari luar dan kurang menghargai budaya sendiri. Jadi saya harap mahasiswa dapat lebih mencintai Indonesia mulai dari sekarang," ungkap Ruruh. (lisa)



Mahasiswa menikmati hidangan tumpeng
Fotografer: Lisa

Cintai Fisika Lewat Abdi Masyarakat

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fisika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FKIP Fisika WM), kembali menggelar kegiatan abdi masyarakat yang dilaksanakan pada Sabtu, (09/11) bertempat di Laboratorium FKIP Fisika WM Kalijudan. Pengabdian masyarakat (abdimas) merupakan salah satu kegiatan rutin yang berupaya untuk mengenalkan ilmu fisika bagi para siswa/i SMA/SMK dengan menerjunkan langsung mahasiswa sebagai pengajar bagi para siswa.

Bagi Drs. G. Budijanto Untung, M.Si selaku penanggungjawab kegiatan, acara ini telah menjadi identitas FKIP WM untuk mengenalkan fisika dan WM ke dunia luar. “Abdi masyarakat merupakan kegiatan yang sudah lama sekali kita lakukan. Latar belakang kegiatan ini adalah untuk mengenalkan bagi para siswa/i SMA/SMK bahwa belajar fisika itu menyenangkan dan tidak susah,” ungkap Budi.

yakni tentang efek fotolistrik yang bertempat di laboratorium mekanika-kalor. “Biasanya materi yang kami ajarkan merupakan permintaan langsung dari sekolah yang bersangkutan. Untuk hari ini materinya adalah solenoida, efek fotolistrik, kiji difraksi dan pembelajaran komputer. Karena ketiadaan alat dan sejumlah fasilitas pendukung, maka berbagai sekolah menengah meminta kami untuk



Abdimas WM sendiri diselenggarakan di sejumlah laboratorium fisika seperti laboratorium mekanika dan kalor, laboratorium listrik magnet dan elektronika, laboratorium gelombang, optika dan fisika modern serta laboratorium pembelajaran komputer. “Disini para peserta diajak berpraktikum langsung sehingga mereka bisa merasakan suasana belajar fisika yang nyaman dan menyenangkan,” kata Budi.

Salah satu materi yang diajarkan

memfasilitasinya. Kami sangat terbuka untuk itu,” terang Budi.

Menurut Budi, antusiasme sekolah menengah atas terbilang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan abdimas WM. “Patut dibanggakan, sampai Mei 2014 sudah ada sekolah yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan ini. Antusiasme ini membuktikan bahwa FKIP Fisika WM mampu menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan patut diperhitungkan,” jelas Budi. (Merlin)

Jerami Untuk Menyerap Logam Berat Limbah Industri

Tingginya kandungan logam berat yang terdapat dalam limbah industri di Indonesia menyebabkan beberapa dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Limbah industri yang terserap oleh tanah dan yang mencemari air akan menyebabkan terganggunya kesehatan apabila manusia secara terus menerus mengonsumsi hasil alam yang terkontaminasi limbah. Mulai dari luka luar seperti kulit melepuh hingga keterbelakangan mental bisa diakibatkan oleh polusi limbah industri yang tidak diperhatikan teknik pengolahannya.

Keprihatinan akan hal ini mendorong Felycia Edi Soetaredjo, Ph.D. untuk melakukan penelitian mendalam terhadap pembentukan model biosorbent (penyerap dari biomassa) terhadap kandungan logam berat yang terdapat di dalam limbah industri. Indonesia sebagai negara agraris menghasilkan banyak limbah pertanian yang bisa dimanfaatkan sebagai biomassa, salah satunya adalah jerami yang dihasilkan dari limbah tanaman padi. Menggunakan *biosorbent* dari jerami adalah suatu alternatif berbiaya ringan



“Saya selalu tertarik melakukan penelitian demi penyelamatan lingkungan. Saat ini di Indonesia, pengolahan limbah industri agar menjadi lebih ramah lingkungan masih sangat kurang. Itu juga sebabnya kami selalu mendorong mahasiswa untuk berkreasi menghasilkan produk yang *zero waste*, jadi semua bisa bermanfaat” tutur Felycia yang menjadi dosen mata kuliah *technopreneurship* di Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM).

Berkat penelitian ini, Felycia yang juga alumnus jurusan teknik kimia WM angkatan tahun 1995, kembali memenangkan *research grant International Foundation of Sciences* (IFS) dari Swedia. “Ini adalah sebuah prestasi yang luar biasa, mengingat penerima IFS di Indonesia tidak banyak. Sejak berdiri pada tahun 1972 hingga sekarang penerima IFS di Indonesia tidak lebih dari 100 ilmuwan,” ujar Suryadi Ismadji, Dekan Fakultas Teknik WM peraih Anugerah Kekayaan Intelektual Luar Biasa 2012 oleh 4 Kementerian. (redaksi)

“Saat ini di Indonesia, pengolahan limbah industri agar menjadi lebih ramah lingkungan masih sangat kurang. Itu juga sebabnya kami selalu mendorong mahasiswa untuk berkreasi menghasilkan produk yang *zero waste*.”



Foto: dok Fikom

Fikom WM mengadakan Pekan Dies Natalis ke-3 dengan melibatkan mahasiswa Fikom, dosen dan seluruh staf. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain Fikom *On The Street*, *Opening Ceremony* Dies Natalis ke 3, Seminar *Citizen Journalism*, pembekalan dan pelatihan Duta Fikom 2013, Seminar *with Kompas*, Peresmian *Kompas Corner*, Penandatanganan *Memorandum of Understanding* dengan PT. Netmediatama Indonesia (NET TV), Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), Hotel Bumi Surabaya *City Resort*. Seluruh rangkaian acara yang dilaksanakan dalam jangka waktu satu minggu tersebut akan ditutup dengan malam penghargaan (*awarding night*). Uniknya, Dies Natalis kali ini diawali dengan memamerkan hasil karya mahasiswa Fikom dalam mata kuliah *Antropologi* dan *Sosiologi*. Pameran ini dilaksanakan bersamaan dengan acara *Car Free Day* (CFD) di jalan Raya Darmo, depan SMA Santa Maria Surabaya pada Minggu (20/10). Hasil karya mahasiswa Fikom berhasil mencuri perhatian pengunjung CFD.

Menandai dimulainya acara Dies Natalis ke 3 Fikom WM, Senin lalu (21/10) diadakan *Opening Ceremony* di Plaza St. Agustinus yang dihadiri Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc, Ph.D., selaku Rektor WM, Dekan, Wakil Dekan I & II, Dosen, Staf dan mahasiswa Fikom WM. Pada acara pembukaan Dies Natalis ini,

dilangsungkan juga penandatanganan MoU antara Fikom dengan NET TV dan IJTI. Selain itu masih ada beberapa acara Fikom lainnya, seperti Pembekalan Duta Fikom Pelatihan MC yang mengundang para ahli dibidangnya. Sebanyak 16 orang Duta Fikom 2013 dibekali materi *Public Speaking*, *Personality*, *Modeling* dan dinilai oleh Yustin Karina finalis Putri Indonesia 2008 Wakil Jawa Timur, sedangkan Pelatihan MC dibimbing oleh Citra Permata, Penyiar Hard Rock FM Surabaya. Seminar *Citizen Journalism* menghadirkan pembicara Ari Junaidi, selaku pengamat media dan dosen di Universitas Indonesia (UI). Seminar *citizen journalism* juga mengajak peserta untuk melakukan praktik "*How To Be a Good Presenter*" yang dipandu oleh presenter NET TV Rangani Puspany.

Untuk kegiatan pelatihan MC, setelah mendapat bekal pengetahuan dari ahlinya, peserta diminta mempraktekkan di hadapan juri yaitu Ignasius Rys Deddy A., S.Sos., M.Si dan Noveina Silviyani Dugis, S.Sos. (mnc)



Kaum Muda dan Sikap Kritis terhadap Calon Pemimpin Bangsa



Menjelang akhir tahun 2013 ini, fokus seluruh masyarakat Indonesia sedang tertuju pada pesta besar demokrasi yakni Pemilu Presiden yang akan diselenggarakan pada tahun 2014 mendatang. Dimana hasil dari pesta tersebut akan menentukan siapakah pemimpin yang layak menjadi 'nahkoda' Indonesia selama kurun waktu 5 tahun mendatang.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mencoba mengajak kaum muda untuk melekat terhadap kondisi politik Indonesia melalui acara Diskusi Filsafat Populer 'Indonesia Mencari Pemimpin'. Acara yang diselenggarakan pada Sabtu (23/11) di ruang A202 Kampus Dinoyo ini menghadirkan Agustinus Pratisto Trinarso, Lic. Phil sebagai pembicara tunggal.

Dalam diskusinya, pria yang akrab disapa dengan Romo Pras ini menyatakan bahwa sebenarnya saat ini Indonesia sedang mengalami krisis kepemimpinan. "Banyak partai-partai besar seperti PDIP, Golkar, dan Demokrat yang belum mengumumkan pasangan Capres dan Cawapres yang mereka usung. Hal ini seolah menggambarkan kebingungan partai dalam menentukan sosok pemimpin yang ideal di mata masyarakat yang mampu meningkatkan elektabilitas partai," ujarnya.

Ditengah situasi krisis tersebut, muncullah Jokowi sebagai figur pemimpin ideal yang dirindukan masyarakat Indonesia. Seseorang yang merakyat, tegas, mau blusukan, dan hadir disaat kritis serta darurat. Hal ini kemudian membentuk ekspektasi masyarakat terhadap sosok pemimpin negara. "Prediksi calon presiden tahun 2014 seharusnya berideologi pancasila, memiliki semangat nasionalisme yang tinggi, bersih dari kasus KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme), berintegritas moral, serta mendukung sistem demokrasi di Indonesia," imbuh Romo yang juga menjabat sebagai Rektor Seminari Tinggi Providentia Dei Surabaya.

Selain itu, Romo Pras juga mengajak para kaum muda untuk memiliki semangat demokrasi yang tinggi. Sebagai generasi pemuda sangatlah perlu untuk memiliki sikap kritis atas calon-calon pemimpin bangsa yang akan dipilihnya. "Karena bagaimanapun juga negara Indonesia dan dinamikanya akan menjadi tanggung jawab para kaum muda sebagai penerus bangsa," tutupnya. (ayu)



Bincang Singkat Peter J. Manoppo

Meskipun aktif sebagai pengajar di Fakultas Kedokteran WM dan praktik sebagai dokter spesialis bedah, dr. Peter Johannes Manoppo, Sp.B., FICS, FINACS masih meluangkan waktu untuk kegiatan olahraga, sosial, dan kebudayaan. “Waktu bisa diciptakan, kita yang mengatur waktu,” ujar ayah 4 orang putra ini.

Fotografer: Monica

Sejak kapan Anda bergabung dengan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya?

Saya mulai mengajar di FK WM sebagai dosen luar biasa sejak tahun 2011 sampai saat ini dan mengampu mata kuliah ilmu bedah, dan diskusi mengenai dilema moral.

Apakah bisa diceritakan secara singkat mengenai perjalanan Anda menjadi dokter spesialis bedah?

Saya lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun 1979, kemudian tahun 1988 saya melanjutkan untuk spesialis bedah. Tenggang waktu 3 tahun, sekitar tahun 1980 - 1983 saya bekerja di rumah sakit kabupaten di Bali. Berarti, saya mulai menjalani profesi sebagai spesialis bedah selama lebih kurang 25 tahun, mulai tahun 1989 sampai sekarang.

Bagaimana Anda bisa terjun ke dunia akademisi?

Sejak mahasiswa, saya sering membimbing calon mahasiswa. Kemudian ketika menjadi residen saya membimbing dokter – dokter muda. Setelah menjadi dokter spesialis saya membimbing residen yang sudah bekerja di rumah sakit. Dari situlah saya merasa bahwa sepertinya mengajar itu menyenangkan.

Apakah menjadi seorang dokter memang *passion* Anda sejak dibangku sekolah?

Sebenarnya, sejak SMP saya ingin menekuni antara 2 bidang yakni kedokteran atau teknik. Pandangan saya ketika itu bahwa bidang kedokteran dan teknik penuh tantangan. Ketika SMA saya berpendapat bahwa kedua bidang tersebut adalah kelas mahasiswa yang paling tinggi dan dituntut kemampuan intelegensia tinggi. Lama kelamaan, pandangan itu berubah, karena apa yang telah saya dapat dan pelajari harus saya amalkan. Hal – hal menarik banyak saya temui ketika belajar tentang kedokteran. Sifatnya yang *universal*, dimanapun ilmu tentang kedokteran pasti sama. Cepat berubah sehingga kami dituntut untuk terus belajar, banyak inovasi yang dihasilkan di bidang kedokteran. Yang terakhir adalah dunia kedokteran penuh kontroversi. Kami dituntut untuk mencari kebenaran dibalik kontroversi tersebut.

Selain menjadi pengajar di FK WM dan melakukan praktik di 2 rumah sakit di Surabaya, apa kegiatan Anda?

Sejak SMP saya suka olahraga sepak bola, lalu berlanjut hingga masa kuliah dan ikut klub sepak bola. Ketika saya berdomisili di Bali, saya menjadi pengurus PSSI. Untuk kegiatan bola saat ini, saya melatih kelompok futsal Fakultas Kedokteran WM. Selain di WM, saya juga melatih dan membina pesepak bola remaja. Di lingkungan rumah saya di Tandes, anak-anak yang secara finansial kurang, juga saya bina. Saya bentuk perkumpulan untuk berlatih sebagai wadah minat mereka pada sepak bola. Ada cerita seru, karena keterbatasan biaya untuk kostum, kami mengatasinya dengan membuat peraturan. Tim yang kalah dalam adu suit jari, maka harus membuka bajunya, alias tidak memakai kostum ketika bertanding sebagai pembeda antar tim. Saya juga ikut terlibat, jadi tidak sekedar tiup – tiup peluit saja. Sangat menyenangkan.

Saya juga aktif dalam kegiatan *heritage*. Saat ini saya menjadi Ketua Paguyuban Pelestarian Budaya Indonesia di Surabaya. *Heritage* ini bisa pusaka budaya, pusaka bangunan, termasuk Kebun Binatang Surabaya. Saya senang berorganisasi, terlibat menjadi pengurus organisasi nasional dan internasional. Kegiatan saya berdiskusi lebih aktif dan cenderung lebih banyak mengarah ke sosial, ekonomi, politik daripada bidang kedokteran.

“Waktu bisa diciptakan, kita yang mengatur waktu”

-dr. Peter Johannes Manoppo, Sp.B., FICS, FINACS -



Motivasi apa yang dapat Anda berikan kepada khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran WM?

Harus bangga atas studi yang sedang dijalani. Hargai dan taruhlah minat secara penuh pada perkembangan dunia kedokteran dan harus menjalankan dan mengamalkan apa yang telah dipelajari dengan sebaik – baiknya. Menjadi teladan dan panutan bagi banyak orang untuk hidup sehat. Jangan merokok, rajin olahraga, mengatur pola makan. Jangan hanya menyuruh orang untuk hidup sehat, sedangkan si dokter hidup semaunya.

The Greatest Experiences in Thailand

Yesiana Dwi W, S.Kep.,Ns.M.Kep
Faculty of Nursing Widya Mandala Catholic University
Surabaya

Gembira bercampur cemas menghantui delegasi *student & faculty exchange* dari Faculty of Nursing (FoN) Widya Mandala Catholic University Surabaya (WMCUS), saat pertama kali menginjakkan kaki di Bandara Internasional Don Muang Bangkok Thailand, pada Jumat tanggal 1 November 2013 pukul 09.00. Setiba di luar bandara terdengar teriakan sejumlah orang, "Hallo Widya Mandala Surabaya", ternyata 5 orang *crew* SLC yang terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa telah menyambut dengan membentangkan spanduk bertuliskan "Welcome to Saint Louis College (SLC)". Saat kami tiba di SLC dormitory masih ada sambutan luar biasa berupa pengalungan pita untuk para delegasi dari FoN WMCUS, yang diakhiri dengan santap malam makanan khas Thailand.

คณะพยาบาลศาสตร์
FACULTY OF NURSING

บำบัด
THERAPY



Fakultas



1



2



3



4

1 Menerima sertifikat dari Saint Louis College Thailand

2 Mengunjungi Budha tidur terbesar di Asia Tenggara

3 Senam Thai bersama lansia

4 Kunjungan ke PAUD

5 Memberi Pendidikan deteksi dini kanker payudara

6 Delegasi WM menarik tari tradisional Indonesia

7 Mempresentasikan profil WM pada warga SLC

8 Aktif berdiskusi dan sharing tentang perkuliahan



5



6



7



8

Minggu pertama; kami mengikuti perkuliahan serius secara klasikal, dari para pakar tentang *Health care system in Thailand, Concept & principle of national health assurance, primary-secondary- tertiary Health care services in Thailand, and Research Issues in Thailand*. Mahasiswa FoN WMCUS selalu terlibat aktif dalam proses diskusi dan *sharing*. Di setiap akhir perkuliahan kami diberi kesempatan berkunjung ke St.Michael untuk bertemu dengan mahasiswa keperawatan SCL 1st year and 3rd years. Kami saling *share* tentang kegiatan perkuliahan masing-masing. Di akhir minggu pertama kami melakukan *field study* ke *Metropolitan Health Care Center* no. 21. Kami mempelajari aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, juga berkunjung ke *elderly club* dibawah binaan *Metropolitan Health Care* dan mengikuti kegiatan senam Thai bagi lansia. 12 orang gabungan FoN WMCU dan Stikes Bali langsung berbaur di antara para lansia dan bersenam bersama.

Minggu kedua, kami menginap selama 5 hari di Samutsakorn Province untuk melakukan *field study* ke *Chalermphakiet Health Promotion Hospital (Primary Health Care Services)*. Di sana kegiatan kami mengobservasi pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, mulai dari proses pendaftaran sampai penanganan pasien. Di tempat ini kami bekerjasama dengan mahasiswa SLC 4th years untuk merawat pasien, melakukan perawatan luka, memberi injeksi insulin dan memeriksa ibu-ibu hamil. Dokter hanya ada seminggu

sekali setiap hari Rabu, hari lain semuanya di *handle* oleh *community nurse*, yang memiliki kemampuan luar biasa dalam menangani segala kasus. Kami mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan mulai jam 08.00 – 13.00, dan pada jam 13.00 – 16.00 kami diajak melakukan *home visit* kasus ibu-ibu *post partum*, kasus pasien dengan penyakit kronik, memberi pendidikan kesehatan kepada warga tentang



deteksi dini kanker payudara, lalu mengadakan kunjungan ke *kindergarten* milik pemerintah Thailand dan swasta. Pada tanggal 17 November kami mengikuti acara *Loy Krathong day* atau *Candle Light Festival*, acara tahunan warga Thailand untuk menghanyutkan sebuah *Krathong* (semacam hiasan yang terbuat dari pelepah pisang dengan lilin di tengahnya) di sebuah sungai. Acara ini dilakukan pada saat bulan penuh berdasarkan *Thai Lunar*

Calendar. *Krathong* dihanyutkan ke sungai diiringi doa permohonan khusus. Sungguh pengalaman baru bagi kami.

Minggu ketiga, kami berkunjung ke *Bureau of reproductive Health, department of health at ministry of public health*. Di sana kami dijelaskan secara detail tentang tantangan sebagai warga Negara ASEAN dalam menghadapi *ASEAN Community* tahun 2015, terutama di bidang kesehatan. Kami juga mengunjungi *Family Planning Museum* karena Thailand merupakan salah satu Negara yang berhasil dalam menerapkan program KB. Kegiatan terakhir adalah kunjungan ke *Nursing Service Departement of Bumrungrad International Hospital*. Tak kalah penting, adalah kegiatan *faculty exchange* saat pihak dosen FoN WMCUS, Stikes Bali, dan 3 orang dosen SLC berkumpul untuk mendiskusikan rencana *joint research* antar 2 negara. Setelah diskusi panjang akhirnya disepakati satu judul penelitian dengan *time table* pelaksanaan sampai dengan Juni 2014. 3 minggu pun berlalu, kami harus kembali ke FoN WMCUS, setelah menimba banyak pengetahuan, pengalaman dan juga interaksi antar budaya selama mengikuti program *Student and Faculty Exchange*. Tak selamanya hal yang berbeda itu buruk, perbedaan dapat digunakan untuk saling mengisi dan saling melengkapi. Kami berbeda negara, budaya, tradisi, dan segalanya, tapi ternyata kami dapat memetik hasil dari perbedaan itu.

Olimpiade Psikologi Indonesia Kembali Digelar

OLIMPIADE PSIKOLOGI 2

PSYCHOLOGY for
a better generation

18 - 19 Oktober 2013

Psychopaper ○ Psychotoys ○ Psycodebate
Psychoscience ○ Psychivation
Psychoch ○ Psychop

Mahasiswa Fakultas Psikologi dari berbagai universitas di Indonesia kembali menggelar kompetisi dua tahunan dalam acara Olimpiade Psikologi Indonesia. Olimpiade Psikologi Indonesia ke-2 ini diadakan oleh Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) dan diawali dengan acara seremonial di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM). Acara yang digelar di Auditorium Gedung Benediktus Lantai 4 pada 18 Oktober 2013 tersebut nampak penuh sesak dengan kehadiran mahasiswa dari berbagai universitas se-Indonesia.

Pemukulan gong pembukaan oleh Dra. Nanis Chaerani, M.M.
Fotografer: Monica



Menyanyikan himne bersama
Fotografer: Monica

Acara tersebut resmi dimulai dengan pemukulan gong oleh perwakilan Walikota Surabaya yakni Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur, Dra. Nanis Chaerani, M.M. Olimpiade Psikologi Indonesia merupakan wujud kerjasama HIMPSI Jatim dengan 10 Perguruan Tinggi yang memiliki fakultas psikologi di Surabaya, yakni Universitas Airlangga, Universitas Surabaya, Universitas Hang Tuah, Universitas 17 Agustus, Universitas

Katolik Widya Mandala, Universitas Pelita Harapan, Universitas Ciputra, Universitas 45, Insititut Agama Islam Negeri Sunan Ampel dan Universitas Negeri Surabaya. Olimpiade Psikologi Indonesia pertama kali di gagas pada saat rapat kerja HIMPSI 3 tahun lalu. HIMPSI ingin memperkenalkan organisasi profesi Psikologi pada mahasiswa sejak awal dan memberikan wadah bertemu bagi mahasiswa dan dosen psikologi se-Indonesia sekaligus sebagai tempat

berhimpun bagi ilmuwan dan psikolog.

Berbeda dengan Olimpiade sebelumnya, kali ini olimpiade memiliki 7 cabang yaitu, *Psychopaper*, *Psychochess*, *Psychoinnovation*, *Psychodebate*, *Psychotoys*, *Psychoposter* dan *Psychoscience*. Masing-masing lomba nantinya akan tersebar di perguruan tinggi area Surabaya dengan total peserta mencapai 325 orang dengan peserta paling ujung dari Universitas Negeri Riau, Universitas Negeri Makassar dan

Universitas Mulawarman Kalimantan. Total ada 27 fakultas psikologi yang tersebar dari seluruh Indonesia turut serta dalam olimpiade ini.

Rektor WM, Drs. Kuncoro Foe, Ph.D menyampaikan, “Kami memberikan apresiasi pada HIMPSI Jatim dan Pusat yang telah memberikan pelajaran pada kita untuk menjadi lebih dewasa. Mari kita belajar lebih keras agar bisa berbuat yang terbaik dan memberikan sumbangsih untuk masyarakat”. (mnc)

Liliana Dewi

Jalan Seorang Ibu, Pengajar, dan Manajer Perusahaan

Program Pascasarjana Unika Widya Mandala dengan bangga mengantarkan Dr. Ir. Liliana Dewi M.M. sebagai doktor baru dalam Ilmu Manajemen yang akan berkarya dan memberikan kontribusi kepada masyarakat ilmiah dan umum melalui gagasan, inovasi dan pemikiran.

Dr. Ir. Liliana Dewi, M.M. menjalankan beberapa peran dalam hidupnya sebagai Ibu, seorang manajer, dan seorang dosen. "Saya menjalani semua peran saya dengan santai. Menikmati peran yang saya jalankan, dan bersyukur bahwa saya bisa menjalani semua ini," ujar Liliana.



Wisuda WM Periode ke-2, 30 November 2013
Fotografer: Danny

Bisakah Anda menceritakan jenjang pendidikan dan karir hingga saat ini?

Saya menempuh pendidikan S1 Teknik Kimia di UPN Veteran Surabaya, kemudian saya melanjutkan pendidikan S2 Magister Manajemen dan pada tahun 2010 menempuh jenjang doktoral di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Untuk jenjang Doktoral, saya lulus *cumlaude* dengan IPK 3,82 dan meraih *Best Academic* wisuda tahap 2 tahun 2013. Saya saat ini sebagai dosen Mata Kuliah Dasar Umum di Akademi Sekretari WM dan Universitas Ciputra, juga sebagai *Quality Assurance Manager* di PT. Pakerin.

Bagaimana cara Anda membagi waktu untuk keluarga, kantor, dan mengajar dengan jadwal Anda yang cukup padat?

Keluarga tetap saya prioritaskan. Dari pukul 07.00 – 16.00 saya harus bekerja di kantor dengan jarak 30 km dari rumah. Disela pekerjaan kantor, saya juga harus memenuhi jam mengajar saya di WM dengan jarak tempuh 50 km. Bersyukur karena kantor saya memberikan fleksibilitas waktu bagi saya untuk mengajar. Dari awal bekerja, saya sudah mengutarakan keinginan saya sebagai dosen, sehingga tidak bekerja *full time*, dan perusahaan menerima hal itu. Yang penting, pekerjaan di kantor terselesaikan dengan baik. Waktu masih menempuh jenjang magister dan doktoral, saya menyisihkan waktu pukul 23.00 – 03.00 untuk belajar, sehingga sepulang kuliah saya masih punya *quality time* untuk suami, serta ketiga anak saya.

Apakah sebenarnya *passion* Anda?

Semenjak menempuh S1, saya memiliki *passion* untuk mengajar. Saya senang mengajar, bisa berbagi ilmu dengan mahasiswa dan juga belajar dari mereka. Mahasiswa adalah penghilang stres dan lelah ketika saya harus bekerja di kantor. Bisa berinteraksi dengan mahasiswa itu sangat *fun*.

Dr. Ir. Liliana Dewi M.M saat Wisuda, 30 November 2013
Fotografer: Danny

Mengenai disertasi Anda, bisakah menjelaskan secara singkat?

Disertasi saya mengenai “Pengaruh *Entrepreneurship* dan Lingkungan Kerja Terhadap *Individual Innovation Capability* dan *Performance* Perusahaan Kertas PT. Pakerin Group di Indonesia”. Penggunaan kayu dari hutan hujan tropis tidak diperkenankan karena dapat mengakibatkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. PT. Pakerin Group di Indonesia memiliki komitmen kuat untuk pelestarian lingkungan. Mereka tidak menggunakan kayu dari hutan hujan tropis. Daur ulang adalah bagian utama dari proses manufaktur perusahaan, dengan lebih dari 80 persen dari bahan baku utama berasal dari limbah dan sumber daya alam yang dapat diperbaharui. PT. Pakerin Group di Indonesia mempelopori penggunaan ampas tebu sebagai sumber bubur kertas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Entrepreneurship* dan Lingkungan Kerja terhadap *Individual Innovation Capability* dan *Performance* Perusahaan Kertas PT. Pakerin Group di Indonesia dengan variabel endogen yaitu *performance*.

Pesan apa yang bisa Anda sampaikan bagi mahasiswa WM dalam mencapai impian mereka?

Fokus, terarah, tekun dan membawa semua impian kita dalam doa. Maksud saya seperti ini, ketika saya menjadi dosen, saya meninggalkan pikiran saya sebagai manajer di kantor. Ketika bekerja sebagai manajer, saya meninggalkan peran saya sebagai dosen. Ketika sebagai mahasiswa, saya meninggalkan peran saya sebagai dosen dan manajer. Semua adalah proses. Keberhasilan yang kita capai tergantung proses yang kita jalani. Menjalani semua satu per satu, dengan semaksimal mungkin, jangan mudah menyerah, dan apapun yang kita lakukan bawalah dalam doa. Semuanya adalah perjuangan dari diri sendiri, karena kitalah yang menentukan masa depan kita.

Pemberdayaan Masyarakat Demi Kehidupan

LPPM meninjau lokasi pengabdian masyarakat
Fotografer: Ayu

Sebagai bentuk kepedulian akan perbaikan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat miskin Kota Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan sasaran warga Sukolilo. Hal ini merupakan perwujudan semangat *'a life-improving university'*. WM melakukan pembinaan kepada sebanyak 40 warga Sukolilo untuk pengelolaan hasil laut dan memberikan program-program yang menstimulasi warga untuk peningkatan kualitas kehidupan dan perkonomian.

Salah satu rangkaian kegiatan

pemberdayaan masyarakat miskin yang baru saja dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) WM adalah 'Berbagi Pengalaman Praktik Hidup Sehat dan Bersih Antara Warga Kelurahan Genteng dan Kelurahan Sukolilo'. Dalam kegiatan ini, ada 29 warga Kelurahan Sukolilo yang ikut mengunjungi Kampung Wisata Ramah Anak dan Perempuan di RW 07 Kelurahan Genteng. Kunjungan ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana cara membuat komposter, membentuk bank sampah, mengolah limbah rumah tangga, menghasilkan pupuk, mengembangbiak-

kan ikan lele, patin dan bandeng serta beberapa kegiatan hidup sehat lainnya. "Ikan lele disini setelah di panen dijual ke warga sekitar, kalau kebutuhan mereka sudah terpenuhi baru kemudian dijual ke pasar. Sedangkan ikan bandeng ini masih kita coba jadi belum sempat panen," tutur Jeffri, salah satu relawan Kelurahan Genteng saat memberikan penjelasan.

Di Kelurahan Genteng, setiap 5 rumah diberi 1 tong komposter namun jika masing-masing rumah ingin memiliki tong komposter sendiri sangat diperbolehkan. Sebagian masyarakat Sukolilo mengaku tertarik dengan program yang dimiliki warga

Kelurahan Genteng dan ingin mengaplikasikannya di Kelurahan Sukolilo. "Pengabdian masyarakat ini juga merupakan perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi sekaligus wujud kepedulian pada perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin. Kami sadar, bahwa pengentasan kemiskinan tidak bisa terjadi dengan seketika. Namun, semoga dengan program ini, WM dapat memberikan bekal kualitas kehidupan yang layak bagi warga di Sukolilo," pungkas Koesworo, ketua PPPM. (mnc/red)

Michael Tjandra:

Percaya Diri, Modal Utama Jurnalis

Michael Tjandra dan Michael Seno Rahardanto
Foto: dok LPM-U

News anchor dan news presenter RCTI, Michael Vedian Tjandra, tampil memukau dalam Seminar Jurnalistik bertema “*I’m a Journalist*” yang diselenggarakan oleh *University Student Press Organization* (Lembaga Pers Mahasiswa Universitas) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM), Sabtu (26/10). Bertempat di Auditorium St. Agustinus, lantai 3, kampus WM Dinoyo, Michael Tjandra menyampaikan kiat-kiat penting menjadi jurnalis televisi di hadapan sekitar 200 mahasiswa dan sivitas akademika WM. Seminar dibuka oleh Wakil Rektor I WM, Drs. Y.G. Harto Pramono, Ph.D, dengan perasaan bangga atas penyelenggaraan seminar. “Kegiatan seminar seperti ini sangat mendukung tumbuh-kembang mahasiswa-mahasiswi di Universitas Katolik Widya Mandala, terutama bagi siapa saja yang ingin berkecimpung di dunia jurnalistik.” Menurut Wakil Rektor I, jurnalis adalah orang yang tidak hanya memandang pekerjaannya sebagai suatu profesi, melainkan sebagai suatu keterampilan yang diseimbangkan dengan *softskill*. Sementara itu, Michael Tjandra dalam paparannya menyampaikan bahwa untuk menjadi seorang jurnalis yang sukses, kita harus belajar berkata ‘cukup’ dan mempunyai rasa percaya diri. “Yakinlah bahwa kita semua bisa dan jangan takut salah,” kata Michael Tjandra yang penampilannya sebagai pembicara seminar bertepatan dengan hari ulang tahunnya yang ke-33. Pada kesempatan tersebut, Michael Tjandra mengajak sejumlah peserta seminar mempraktikkan diri menjadi jurnalis lapangan dalam bentuk *Role Playing Game*. “Untuk menjadi *news presenter* dan *news anchor* yang baik, ada beberapa syarat yang harus dimiliki. Diantaranya memiliki kualifikasi dan kemampuan membawakan suatu program berita, mempunyai integritas dan kredibilitas, memiliki kepribadian yang baik, mampu bekerja dalam tim, *camera look* atau *good looking*, serta mempunyai kualitas suara dan bentuk tubuh yang proporsional,” jelas Michael Tjandra. Seminar jurnalistik yang berlangsung mulai pukul 09.40 hingga pukul 13.30 WIB ini dipandu oleh Michael Seno Rahardanto selaku moderator dan dosen pendamping LPMU WM. Seminar ini didukung oleh DJ FM Surabaya, MH TV Surabaya, dan EU Photocorner. (garry indrakusuma)

Tim Basket Putra dan Putri WM Raih Juara 1 dalam Dispora Cup

“tim basket harus terus melatih diri dan saya harap dapat terus menelurkan prestasi.”

-Kuncoro Foe-

Tim basket putra dan putri Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (WM) meraih Juara 1 lomba basket dalam ajang lomba basket Dispora Cup yang diselenggarakan di Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Lomba ini merupakan lomba yang pertama kali diadakan oleh Dispora (Dinas Pendidikan dan Olahraga) dan lomba ini direncanakan sebagai ajang lomba tahunan pada tahun-tahun berikutnya. Lomba yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2013 ini mengundang 20 Universitas di Surabaya untuk ikut bertanding dalam kejuaraan tingkat Universitas ini. Namun, dari kedua puluh universitas tersebut hanya 16 yang bisa hadir berkompetisi.

Bisih, pelatih tim basket WM mengaku bahwa pihak tim basket WM terlambat dalam menerima undangan dari Dispora. Hal ini dikarenakan tim basket telat dalam mendapat informasi mengenai lomba-lomba tersebut.



Namun, saat tim basket mencoba untuk mendaftarkan diri di saat-saat terakhir pendaftaran, panitia Dispora Cup langsung menyetujui tim basket WM untuk ikut bertanding. “Kita ada tim yang *ready* untuk ikut lomba-lomba. Jadi tidak perlu persiapan khusus dan hanya latihan rutin saja. Akhirnya hanya perlu bertanding tiga kali, tim basket kita sudah menang,” ujar Bisih. Saat audiensi dan penyerahan piala Dispora oleh tim basket WM di Ruang Rektorat WM (12/11), Kuncoro Foe mengatakan bahwa mahasiswa WM

sangat luar biasa karena bisa meraih prestasi di segala bidang, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Kuncoro Foe menambahkan, “tim basket harus terus melatih diri dan saya harap dapat terus menelurkan prestasi. Namun, jangan lupa juga untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Jangan sampai meninggalkan mata kuliah.” UKM 2 juga berterima kasih kepada tim basket dan berharap semoga kemenangan ini menjadi pijakan untuk menang dalam lomba-lomba

selanjutnya. Kemenangan tim basket putra dan putri WM ini menambah daftar prestasi non-akademik mahasiswa WM. “Menurut saya kekalahan ataupun kemenangan adalah hal biasa. Mungkin karena saya dulu merasakan kemenangan atau kekalahan saat berada di tim yang besar. Dan saat saya memegang tim kampus, hal ini merupakan suatu yang bisa disyukuri.” ungkap Bisih. (lisa)

Menipisnya bahan bakar fosil, meningkatnya harga minyak mentah dan masalah pemanasan global yang memprihatinkan menyebabkan perhatian dunia mengarah ke sumber energi terbarukan. Berdasarkan kesiapan bahan baku yang dipakai, bahan bakar dibedakan menjadi bahan bakar primer dan sekunder. Bahan bakar primer seperti kayu bakar dan lemak hewan digunakan secara langsung untuk pemanasan, memasak dan produksi listrik.

Bahan bakar sekunder seperti biodiesel dan bioetanol terbagi menjadi tiga generasi, generasi pertama yang berasal dari bahan pangan sebagai bahan baku untuk produksi bahan bakar. Berbeda dari generasi pertama, bahan bakar generasi kedua dihasilkan dari produk samping pertanian dan sisa-sisa dari perindustrian yang tidak bersaing dengan produksi bahan pangan. Yang terakhir adalah bahan bakar generasi ketiga yang berasal dari mikroalga, dimana perawatan mikroalga sendiri membutuhkan banyak biaya serta desain proses yang efektif untuk mendukung perkembangbiakan mikroalga. Generasi ketiga masih sangat sulit diterapkan di Indonesia. “Inspirasi saya untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang kulit kacang muncul ketika saya sedang makan gado – gado. Saya pikir akan sayang sekali kalau kacang yang menjadi bahan dasar

bumbu makanan ini, kulitnya dibuang percuma,” ujarnya sambil terbahak.

Dengan modal dasar pengetahuan bahwa lignoselulosa yang terkandung dalam kulit kacang menarik perhatian para peneliti didunia untuk dijadikan bahan dasar bio jet fuel, maka Jindra melakukan penelitian lanjutan tentang kulit kacang ini. “Lignoselulosa ini bersifat carbon neutral, bahan ini sama sekali tidak memberikan efek buruk terhadap lingkungan tetapi mampu mengatasi masalah efek gas rumah kaca.

Sintesa Lignoselulosa hanya mengambil energi dari matahari, karbondioksida (CO₂) dan air (H₂O) dari lingkungan, bahkan melepas oksigen (O₂) yang berguna untuk kehidupan makhluk lainnya,” ungkap Jindra yang lebih suka menghabiskan waktu luangnya di laboratorium kampus untuk melakukan penelitian. Penelitian tentang kulit kacang ini berhasil membawa Jindra ke kancah Internasional. Jindra memenangi ajang Tokyo Tech Indonesian *Commitment Awards* 2013 (TICA) dalam bidang *Applied Science and Engineering*. “Saya tidak memiliki ekspektasi untuk meraih kemenangan, karena kompetitor juga hebat – hebat. Namun, Puji Tuhan, saya bisa memenangi kompetisi TICA dan tanggal 6 - 11 November 2013 nanti saya berada di Jepang untuk mempresentasikan hasil penelitian ini,” pungkas anak sulung dari empat bersaudara ini. (red)



**Jindrayani Nyoo Putro:
Ke Jepang Berkat Kulit Kacang**

Dengan *Microwave* Biasa, Limbah Kacang Tanah bisa Hasilkan Antioksidan

Saat ini, minyak kacang lebih dikenal oleh masyarakat untuk bahan memasak karena minyak kacang memiliki kandungan yang lebih sehat dibanding minyak goreng biasa. Namun, pengolahan kulit kacang tanah sebagai bahan dasar pembuatan minyak kacang dirasa belum maksimal sehingga kualitas yang dihasilkan pun kurang maksimal. Sebagai upaya agar kualitas minyak kacang maksimal untuk *home industry*, maka Rendy Christian D., mencoba untuk melakukan percobaan dengan mengekstraksi limbah kulit kacang tanah dengan menggunakan *microwave*. Keunggulan menggunakan *microwave* adalah waktu ekstraksi menjadi singkat, jumlah pelarut yang dibutuhkan sedikit, energi listrik yang digunakan sedikit, dan dapat menggunakan *microwave* biasa. Tujuan penelitian ini adalah dapat diperolehnya antioksidan alami dengan kualitas optimum yang dapat ditambahkan ke dalam minyak kacang agar minyak kacang tidak tengik dan tahan lama. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkan antioksidan alami dari kulit kacang tanah yang dapat digunakan dalam makanan agar lebih tahan lama dan sehat bagi tubuh. Hasil percobaan

yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak kulit kacang tanah dapat digunakan sebagai antioksidan alami yang mampu meningkatkan kualitas minyak kacang pada industry rumah tangga. Ekstrak senyawa fenolik dari kulit kacang tersebut dapat ditambahkan kedalam minyak kacang tanah yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat sebagai minyak goreng, dasar pembuatan margarine, *mayonaise*, *salad dressing*, dan mentega putih karena lebih baik bagi kesehatan.

Minyak kacang perlu ditambahkan suatu antioksidan, karena minyak tersebut mengandung asam linoleat yang cukup tinggi, sehingga bisa mengganggu kestabilan minyak itu sendiri yaitu hanya bisa dipakai satu kali pemakaian saja. Yang digunakan dalam uji coba ini adalah antioksidan alami dari senyawa fenolik didalam kulit kacang tanah karena lebih aman bagi kesehatan dibandingkan dengan antioksidan sintesis yang berdampak negatif bagi tubuh manusia dan dapat memicu kanker. Selain itu, metode untuk mengekstrak senyawa fenolik dari limbah kulit kacang ini merupakan metode yang unik dan termasuk baru di Indonesia.

Rendy Christian Diharja

Metode ini didesain sendiri dengan mengadopsi metode *Microwave Assisted Extraction* (MAE) yang sudah berkembang di luar negeri yaitu menggabungkan ekstraksi dengan *domestic microwave* dan perendaman (*maceration*) kulit kacang dalam pelarut. Metode ini dilakukan karena alat dari MAE sangat mahal dan belum ada di Indonesia, sehingga Rendy membuat suatu metode baru dengan prinsip yang sama dengan MAE yaitu *Domestic Microwave Maceration Extraction* (DMME).

Pengalaman unik dan menarik saat mengerjakan skripsi ini, adalah pada saat Rendy dan temannya lolos dalam seleksi dan mendapatkan hibah penelitian dari DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) yaitu dalam PKM-P 2012 (Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian). (Iisa)





Liske
Febi
Mintarsih

Macromedia Flash Fenomena Franck-Hertz untuk Fisika Modern

Ilmu Fisika merupakan satu dari sekian banyak ilmu pengetahuan, yang diperlukan untuk menjawab berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fisika modern hadir saat fisika klasik sudah tidak mampu menjelaskan fenomena yang terjadi pada materi atomik dan subatomik. Berbagai praktek langsung fisika modern sangatlah tidak mudah dideskripsikan karena bersifat abstrak. Percobaan Franck-Hertz termasuk dalam bagian dimana untuk dapat memahaminya diperlukan kemampuan berimajinasi yang baik.

Untuk memfasilitasi hal tersebut, Liske Febi Mintarsih melalui penelitiannya menciptakan sebuah program Macromedia Flash. Mahasiswa Jurusan PSP Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ini menciptakan *software* yang dapat diinstal dengan mudah di

komputer sebagai media pembelajaran fenomena Franck Hertz. “Didalam *software* tersebut terdapat materi fenomena Franck Hertz, soal-soal *essay* dan pilihan ganda, simulasi praktik Franck Hertz, video pelaksanaan fenomena Franck Hertz, permainan teka-teki silang, dan masih banyak lagi,” ujar Liske.

Program Macromedia Flash ini memberikan alternatif baru bagi dunia praktis Fisika modern, karena selama ini alat untuk percobaan Franck Hertz terkenal sangat mahal. “Biasanya universitas hanya memiliki sedikit alat karena harganya sangat mahal. Hal itu tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang harus melakukan praktek percobaan Franck Hertz,” imbuh Liske. Dengan adanya *software* Macromedia Flash ini diharapkan para mahasiswa dapat mempelajari fenomena Franck Hertz dengan lebih mudah dan melalui cara yang menyenangkan. (ayu)

Juara 1 dalam Olimpiade Psikologi Indonesia - Himpunan Mahasiswa Psikologi Seluruh Indonesia
Detricia Tedja Widjaya, Ester Bangun, Vivien Hardaningtyas

Juara 3 dalam Olimpiade Psikologi Indonesia - Himpunan Mahasiswa Psikologi Seluruh Indonesia
Happy Cahaya Mulya



Juara 1 dalam Trisakti Economics & Business Fair & Competition - Universitas Trisakti Jakarta
Henry Stefanus, Sherly Gunawan, Yulika R.

Juara 2 dalam Perbanas Accounting Competition (PAC) - Perbanas Institute Jakarta
Meilya Lim, Leo Yehuda Suhono, Gunawan

Juara 1 dalam Dispora Cup - Dinas Pendidikan dan Olahraga
Unit Kegiatan Mahasiswa 2

Juara 3 dalam Trisakti Economics & Business Fair & Competition - Universitas Trisakti Jakarta
Bima Hein Valentino, Dessy Natalia, Eric H.

Juara 3 dalam Lomba Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia 2013 - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
Jindrani Nyoo Putro



Juara 3 dalam Lomba Debat Kefarmasian Pharmacious 2013 - Universitas Gadjah Maga
Agnes Dwi Ariyati, Jemmy Kurniawan, Raymond H. Mustafa

Juara 1 dalam Breakthrough in Food Technology: Banana Against Coronary Heart Disease - Institut Pertanian Bogor
Witny Widjaja, William Kushanto, Christian Liguori



Juara 2 dalam Unair National Accounting Championship (UNAC) - Universitas Airlangga
Zendy Wiranata Wijaya, Irene Kristanti, Dianita Trisusanti

Fakultas Teknologi Pertanian



BISA KURANGI KOLESTEROL. Riana Blanda menunjukkan beef banana burger campuran pisang kepok mentah hasil kreasi bersama tiga temannya.

Beef Burger dari pisang Kepok Mentah
Jawa Pos 1 Desember 2013

Ubah Bekatul Jadi Cookies Lezat



Ubah Bekatul Jadi Cookies Lezat
Sindo 22 November 2013



ALTERNATIF: Anita Angkadjaia menunjukkan mayones kedelai yang dia kreasikan.

Mayones Kedelai Rendah Kalori

SURABAYA - Mayones sering membuat konsumennya miris. Jika konsumen sedang diet lemak atau memang vegetarian, mayones dari bahan susu jelas dihindari. Nah, mahasiswa Universitas Widya Mandala (UWM) membuat mayones dari bahan dasar kedelai. Yang berbeda, mayonesnya rendah kalori sekaligus rendah lemak. Mereka adalah mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian UWM, yaitu, Anita Angkadjaia, Maria Angelina, Beksy Giseia, dan Sheila Marshalla. Mereka menyebutnya mayones *reduced fat*. Konsumen yang cocok mengonsumsi jenis mayones tersebut adalah para vegetarian atau orang yang memiliki penyakit intoleransi laktosa. Anita dkk menghasilkan mayones rendah kalori dari bahan tertentu. Di antaranya, minyak kedelai, susu kedelai, garam, cuka, dan *mustard*. Minyak yang biasa digunakan juga dikurangi dari 80 persen menjadi hanya 40 persen. "Ini juga tidak menggunakan kuning telur, tapi diganti susu kedelai yang memiliki kandungan lesitin seperti kuning telur," paparinya. Meski komposisi bahan diganti, rasa dan teksturnya tidak jauh berbeda dengan mayones di pasaran. Manfaatnya besar. "Sangat bagus untuk yang berdiet atau alergi susu sapi," terangnya. (ayu/c14/roz)

Mayones Kedelai Rendah Kalori
Jawa Pos 22 November 2013

Mayones Tanpa Susu dan Telur untuk Vegetarian
Surya 22 November 2013



Roti Makin Mengembang dan Lebih Ekonomis
Surya 1 Desember 2013

Pisang sebagai Sumber Kekuatan

SURABAYA - Pisang itu tidak hanya sumber kekuatan. Buah yang banyak ditemui di berbagai daerah tersebut juga berkehasiat untuk mencegah penyakit jantung koroner. Tiga mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala (UKM) membuktikan hal itu dalam penelitian hingga meraih prestasi membanggakan di Institut Pertanian Bogor (IPB).



Tiga mahasiswa itu adalah William Kusanto, Christian Egmont, dan Wlery Widjaja. Menurut penelitian mereka, segala kandungan pisang mampu menjadi sumber kekuatan, juga mencegah penyakit jantung koroner. Penelitian itu berjudul *Breadthrough in Food Technology: Rumors Against Coronary Heart Disease*. Saat berawal dengan penelitian hasil dalam 1st National Student Paper Competition di IPB akhir September, penelitian itu meraih juara. "Mandat pisang tidak lepas dari kandungan pati dalam cerma dan antioksidan," terang Wlery. Mahasiswa fakultas teknologi pertanian jurusan teknologi pangan itu menjelaskan, pati dalam cerma adalah pati yang tidak tercerna oleh enzim tubuh, kemudian terserap di usus besar. Pati dalam cerma yang bersifat bahan giberin tersebut baik bagi mereka yang sedang diet kesehatan. Alas bisa dikonsumsi anak-anak untuk yang mengontrol makanan bergizi. "Seperti halnya sayur dan buah-buahan yang menghasilkan serat, pati dalam cerma ini akan difermentasikan dalam usus besar, lalu, menghasilkan senyawa asam propionat yang baik bagi tubuh dan berfungsi sebagai pencegah kanker. Cara kerjanya seperti obat penurun kolesterol," paparinya. Dalam karya ilmiah tersebut, tiga sekawan itu beres-beres memaparkan bagaimana mencegah penyakit jantung koroner dengan mengonsumsi pisang. Pisang dipilih karena buah ini adalah produk pangan lokal yang bisa mudah didapat dan tidak mengandung pestisida dalam usus besar, lalu, menghasilkan. Harapnya pun terjangkau. (Tiga peneliti: Dani Iri, Christian, Wlery, dan Wleryan beribarat pisang yang memuat mereka sebagai sumber kekuatan. Foto: Anindya/Anindya)

Tepungnya Ampuh Cegah Jantung Koroner
Surya 8 Oktober 2013

Pisang Cegah Resiko Jantung Koroner
Radarsby 8 Oktober 2013

Pisang Sebagai Sumber Kekuatan
Jawa Pos 10 Oktober 2013

Yogurt Sari Buah Bisa Mencegah Kanker Tak Boleh Bicara Selama Proses Pengemasan

Minuman yogurt kini semakin beragam dengan campuran sari buah. Yogurt sari buah ini diciptakan Lydia Indah, mahasiswa Teknologi Pangan, Universitas Katolik (Unika) Widya Mandala, Surabaya. Rasanya pun unik, campuran antara rasa susu fermentasi dengan rasa asam segar dari sari buah.



UNTUK membuatnya dia hanya diturunkan keahlian, tetapi juga ke-minisan bakteri asam laktat dan ada pengemulsi mikroba," kata Lydia saat ditemui di kampusnya akhir pekan lalu. Susu ini kemudian ditambahkan gula 5 persen dan skim 2 persen. Lydia menggunakan susu yang dipanaskan dalam suhu tinggi, yaitu 135-145 derajat celsius dalam waktu singkat selama 2-3 detik atau biasa disebut

YOGURT SARI BUAH - Bay Marvati dan Lydia Indah menyerahkan yogurt karyanya yang menggunakan bahan buah asli Indonesia pada produk-produk teknologi pangan Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, di kampus Dinyo, Kamis (22/11).

Tak Boleh Bicara Selama Proses Pengemasan
Surya 25 November 2013

Jindrayani Teliti Kulit Kacang untuk Bio-jet

Inspirasi Muncul Saat Makan Gado-gado



Mahasiswi Universitas Katolik Widya Mandala (UKWM) Surabaya, Jindrayani Nyoo Putro, meneliti kulit kacang sebagai bahan baku untuk produksi intermediate bahan bakar bio-jet. Ia pun dinobatkan sebagai pemenang ajang Tokyo Tech Indonesian Commitment Awards 2013 (TICA) dalam bidang Applied Science and Engineering.

BERKAT kemenangan dalam kompetisi TICA itulah, anak sulung dari empat bersaudara itu diminta untuk mempresentasikan hasil penelitian tentang bahan bakar dari kulit kacang itu ke Jepang pada 6-11 November 2013. "Inspirasi saya untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang

kulit kacang muncul ketika saya sedang makan gado-gado. Sayangnya kalau kacang yang menjadi bahan dasar bumbu makanan itu kulitnya dibuang percuma," ujarnya. Dengan modal dasar pengetahuan bahwa *ligonostolosa* yang

KREATIF - Jindrayani menunjukkan kulit kacang yang menjadi bahan pembuatan biojet, di kampus UKWM Surabaya, Minggu (27/10).

"Inspirasi saya untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang

KE HALAMAN 15

Inspirasi Muncul Saat Makan Gado-Gado

Surya 28 Oktober 2013

Ke Jepang Berkat Kulit Kacang

Radar Sby 01 November 2013

UNIKA WM



FRIZAL/JAWA POS

PRAKTIK: Tri Lestari menunjukkan cara membuat baterai bekas agar bisa digunakan lagi.

Energi Baterai dari Belimbing Wuluh

SURABAYA - Baterai bekas sering terbuang sia-sia. Padahal, limbah baterai tergolong sebagai bahan berbahaya dan beracun. Mahasiswa Jurusan Fisika Universitas Katolik Widya Mandala (Unika WM) Tri Lestari memfungsikan kembali baterai bekas tersebut dengan campuran adonan belimbing wuluh.

Tri menggunakan tiga campuran. Yakni, potasium, micin (MSG), dan minuman elektrolit. Tiga bahan tersebut bisa digunakan sebagai pengganti elektrolit mangan dalam baterai yang sudah habis. Buah-buahan yang bersifat asam (kecut) seperti belimbing wuluh selama ini juga dikenal dapat menghasilkan listrik.

Caranya cukup mudah. Seluruh bahan tersebut dicampur jadi satu, lalu ditambah dengan tepung yang biasa dipakai untuk agar-agar seberat dua gram. Semua adonan kemudian diisikan ke wadah baterai yang sudah kosong. Setelah itu, masukkan lagi batang karbon. "Agar tidak ada lubang sama sekali, bekas baterai yang dipotong dilem tembak," jelas Tri. Hasilnya, baterai yang sudah tidak layak pakai tersebut memiliki kuat arus 0,017 Ampere. Bateri bekas itu akan bisa digunakan lagi. Misalnya, untuk lampu senter atau radio. "Baterai yang saya buat ini masih cepat habis. Nanti saya coba kembangkan lagi," katanya. (ayu/c14/roz)

Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Energi Baterai dari Belimbing Wuluh

Jawa Pos 30 November 2013

Mahasiswa UWM Ciptakan Detektor Sinyal Ultrasonik Kotak Hitam

Sutoyo Terinspirasi Keluhan Para Pemilik Kapal

Proses deteksi kotak hitam (black box) pesawat atau kapal yang mengalami kecelakaan seringkali gagal karena tidak berfungsinya Underwater Locator Beacon (ULB). Mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya Sutoyo menciptakan alat deteksi yang memastikan berfungsi tidaknya ULB pada kotak hitam.



PENDETEKSI BLACKBOX - Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Katolik Widya Mandala (UWM) Surabaya, Sutoyo menunjukkan alat pendeteksi black box pesawat, Jumat (29/11).

KETIKA pesawat jatuh atau kapal tenggelam, secara otomatis ULB yang ada di bagian depan kotak hitam akan mengaktifkan sinyal ultrasonik dengan frekuensi 37,5 kHz ± 1 kHz berdurasi 001 detik dalam interval satu

detik. Dari sinyal inilah kotak hitam bisa ditemukan. Alat ciptaan Sutoyo ini mampu mendeteksi sinyal ultrasonik dan tegangan baterai di ULB sehingga bisa diketahui apakah

KE HALAMAN 15

Mahasiswa UWM Ciptakan Detektor Sinyal Ultrasonik Kotak Hitam

Surya 30 November 2013

Dikti pun Beri Dana Pengembangan

Jawa Pos 4 Desember 2013

Christine Halim, Lulusan Terbaik Unika Widya Mandala

Saat Kuliah Mata Bengkak karena Kurang Tidur

Perjuangan Christine Halim untuk bisa kuliah di Universitas Katolik (Luwika) Widya Mandala Surabaya, patut diacungi jempol. Ia harus bekerja untuk membiayai kuliahnya, sebelum akhirnya mendapat beasiswa. Hasilnya, ia meraih predikat terbaik dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,9.

CHRISTINE Halim tidak mampu membendung air matanya saat diumumkan sebagai salah satu lulusan terbaik Universitas Katolik (Unika) Widya Mandala, Surabaya, akhir pekan lalu. Masih jelas dalam ingatannya, bagaimana harus berjuang untuk bisa meneruskan adiknya ke perguruan tinggi. Keinginan kuliah awalnya tidak

mendapat restu keluarganya yang masih beranggapan bahwa seorang perempuan tidak harus berpendidikan tinggi. Namun, halangan itu tidak menyurutkan semangat gadis kelahiran 15 Januari 1992. Beruntung saat itu dia cukup dekat dengan suster di sekolahnya, SMA Santa

KE HALAMAN 15

Saat Kuliah Mata Bengkak Karena Kurang Tidur

Surya 5 Desember 2013

Fakultas Teknik